

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2014 ini disusun dengan mendasarkan pada Renstra Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2018 dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan organisasi. Tujuan yang hendak dicapai dari Misi Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung adalah:

1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas kolusi, korupsi, dan nepotisme.
2. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.
3. Meningkatkan pelayanan komunikasi dan informasi.
4. Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengkajian pembangunan daerah.

Adapun sasaran yang ditetapkan dalam mencapai Visi dan Misi Renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018 adalah:

1. Meningkatnya kemampuan, profesionalisme, dan kesejahteraan SDM aparatur;
2. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;
3. Meningkatnya akses atas komunikasi dan informasi;
4. Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengkajian pembangunan daerah.

Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 - 2018. Seluruh program dan kegiatan yang dilaporkan dalam Tahun 2014 adalah dalam rangka mendukung pencapaian 4 sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assesment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2014, dapat ditunjukkan capaian kinerja 3 sasaran sebesar 90,27% sebagaimana tabel berikut:

No.	S a s a r a n	% Nilai Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya akses atas komunikasi dan informasi	100
2.	Meningkatnya kemampuan, profesionalisme, dan kesejahteraan SDM aparatur	90,58
3.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	80,24
Nilai Capaian Kinerja Rata-rata		90,27

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 3 sasaran yang telah ditetapkan adalah 90,27%, dengan rincian 1 sasaran mencapai tingkat capaian 100%, dan 2 sasaran mencapai tingkat capaian dibawah 100%.

Untuk melaksanakan kegiatan demi tercapainya 3 sasaran yang telah ditetapkan, Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung menganggarkan dana APBD Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp24.626.694.504,- (Dua puluh empat milyar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat rupiah), dengan realisasi/penyerapan anggaran sebesar Rp21.726.854.450,- (Dua puluh satu milyar tujuh ratus dua puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus lima puluh rupiah) atau 88,22% dari pagu anggaran.

Sasaran yang belum mencapai tingkat capaian sasaran 100% dikarenakan:

- ❖ Dana tidak terserap 100 % sementara output tidak mencapai 100 %,
- ❖ Adanya penurunan volume kegiatan;
- ❖ Adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan (ditunda pelaksanaannya).

Namun demikian, terdapat pula beberapa kegiatan yang capaian sasarnya 100% dengan dana yang terserap kurang dari 100 %, hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran.

Beberapa kendala dan hambatan yang ditemui dan dihadapi dalam pencapaian kinerja pada tahun 2014 antara lain:

1. Kegiatan pembuatan DED Renovasi Gedung DPRD untuk keuangannya tidak dapat dibayarkan/direalisasikan karena spesifikasi tidak berubah (yang berubah hanya harga satuannya saja), sehingga hal tersebut masih menjadi tanggung jawab pihak rekanan yang dulu.

2. Kegiatan Penyusunan Profil DPRD tidak direalisasikan. Hal ini dikarenakan di dalam penerbitan Majalah DPRD (Suara Bambu Runcing) Edisi XI & XII Tahun 2014 terdapat suplemen Profil DPRD Kabupaten Temanggung Tahun 2014 – 2019, sehingga dikhawatirkan akan terjadi double kegiatan dan anggaran.
3. Jumlah Perda yang disahkan pada tahun 2014 hanya 5 Perda, sehingga prosentase capaian kinerja terfasilitasinya penyusunan Perda kurang dari 100%. Hal ini disebabkan karena tahun 2014 merupakan masa pemilihan umum anggota legislatif, yaitu pergantian Anggota DPRD Kabupaten Temanggung periode 2009 – 2014 ke periode 2014 – 2019.

Strategi pemecahan masalah dan langkah-langkah antisipatif adalah sebagai berikut:

1. Untuk kedepan, sebelum sebuah kegiatan dianggarkan, perlu dilakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap aturan-aturan yang berlaku.
2. Koordinasi antar PPTK diperlukan agar tidak terjadi double kegiatan dan anggaran, sehingga anggaran yang disediakan menjadi tidak sia-sia.
3. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan dan langkah percepatan pelaksanaan pada awal tahun anggaran.
4. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Temanggung akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
5. Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan *outputs* dan *outcomes* kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi dari setiap lembaga pemerintah akan benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.